

**ANALISIS KELEBIHAN DAN KELEMAHAN INVESTASI EMAS PADA
BANK SYARIAH MANDIRI KCP AJIBARANG**



TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Ahli Madya (A.Md)

Oleh :

HAMNA ANISATUL HUSNA

NIM : 1617203021

IAIN PURWOKERTO

PROGRAM DIPLOMA III

**MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HAMNA ANISATUL HUSNA

NIM : 1617203021

Jenjang : Diploma III/ D III

Prodi : DIII Manajemen Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **Analisis Kelebihan dan Kelemahan Investasi Emas pada Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang**

Menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 08 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO



Hamna Anisatul Husna

NIM. 1617203021

PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul

ANALISIS KELEBIHAN DAN KELEMAHAN INVESTASI EMAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI KCP AJIBARANG

Yang disusun oleh Saudari **Hamna Anisatul Husna (NIM. 1617203021)** Program Studi **D-III Manajemen Perbankan Syariah**, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis**, tanggal **17 Oktober 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Ahli Madya (A.Md.)** dalam **Ilmu Manajemen Perbankan Syariah** oleh **Sidang Dewan Penguji Tugas Akhir**.

Ketua Sidang/Penguji



Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 197012242005012001

Sekretaris Sidang/Penguji



H. Chandra Warsito, S.E., S.TP., M.Si.
NIP. 197903232011011007

Pembimbing/Penguji



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM.
NIP. 196804031994031004

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 23 Oktober 2019
Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tugas akhir dari Hamna Anisatul Husna, NIM. 1617203021 yang berjudul :

**Analisis Kelebihan dan Kelemahan Investasi Emas pada Bank Syariah
Mandiri KCP Ajibarang**

Saya berpendapat bahwa tugas akhir tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Purwokerto, 08 Oktober 2019

Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM

NIP. 196804031994031004

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” QS Al-Baqarah: 216



PERSEMBAHAN

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang selalu memberikan dukungan maupun doa kepada penulis, sehingga penulis dapat melewati semua proses pembuatan tugas akhir ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Hamna Anisatul Husna, yang telah meluangkan seluruh tenaga, waktu, biaya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Selamat, telah berhasil melewati seluruh perjalanan panjang ini. Kamu hebat!
2. Teruntuk ibu tercinta, Ibu Siti Muslimah yang telah memberikan doa serta dukungan.
3. Teristimewa Kakek Haiban dan Nenek Siti Aisah yang tak henti melantunkan doa serta memberikan motivasi, dan pengorbanan selama 3 tahun ini.
4. Untuk Lik Yanto, Mamang, dan Lik Waroh tersayang yang telah memberikan dukungan moril dan nasihat selama ini.
5. Teruntuk bapak Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M yang telah tulus khlas meluangkan waktunya membimbing dan membagi ilmunya hingga terselesaikannya Laporan Tuga Akhir ini dan tak lupa seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membagikan ilmunya kepada penulis.
6. Teruntuk sahabat-sahabat saya yang masih terjalin silaturahmi sampai saat ini yang selalu memberikan semangat serta doa kepada penulis sampai saat ini.
7. Teruntuk teman-teman D3 Manajemen Perbankan Syariah 2016 yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terimakasih banyak.
8. Teruntuk keluarga besar Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang yang sudah bersedia memberikan waktunya untuk penulis memberikan informasi yang dibutuhkan tentang strategi bank dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *alamin*, puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang berjudul “Analisis Kelebihan dan Kelemahan Investasi Emas pada Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia, yaitu dengan adanya Agama Islam.

Laporan tugas akhir ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya untuk program DIII Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Untuk melangkah sampai disini, penulis tidaklah berjalan sendiri, melainkan dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang sangat berjasa dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. K.H. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa S, S.P, M.Si., Ketua Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. H. Sochimin, Lc. M.Si., Ketua Program DIII Manajemen Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

8. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Segenap staff dan karyawan seluruh Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
11. Ibunda tercinta Siti Muslimah yang telah banyak memberikan kasih sayang, dan memberikan dorongan berupa materi dan doa yang tiada hentinya, sehingga penulis dapat terus berjuang dalam mencari ilmu hingga saat ini.
12. Sahabat dan teman-teman DIII MPS A angkatan 2016 yang telah memberikan semangat, dukungan, saran dan keceriaan yang terkenang selama 3 tahun ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya pada kita semua. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan membangun dari semua pihak sehingga tugas akhir ini dapat lebih baik. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis sendiri khususnya.

Purwokerto, 08 Oktober 2019
Penulis,

IAIN PURWOKERTO

Hamna Anisatul Husna
NIM. 1617203021

ANALISIS KELEBIHAN DAN KELEMAHAN INVESTASI EMAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI KCP AJIBARANG

Hamna Anisatul Husna

NIM. 1617203021

Email : hamnahunsa20@gmail.com

Program DIII Manajemen Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN)

ABSTRAK

Bank Syariah Mandiri KCP Aibarang merupakan salah satu lembaga keuangan syariah dengan prinsip syariah yang beralamat di Jl. Raya Pancasan Ruko Blok F-7 Ajibarang, Banyumas.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan investasi emas pada Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang. Dimana emas yang digunakan merupakan emas batangan atau lantakan murni 24 karat, atau 99,9% emas tanpa ada unsur campuran apapun.

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan Metode Analisis Deskriptif, yaitu teknik menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan investasi emas pada Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang mempunyai kelebihan serta kekurangan. Kelebihan tersebut antara lain: aman dari inflasi, emas termasuk sumber daya alam yang tidak bisa diperbaharui, sehingga harga emas selalu meningkat, *likuiditas* tinggi, kemungkinan untuk nilainya turun sangat kecil, nilai instrik dan nominal emas sama, tidak harus bermodal besar, tarifnya murah, serta angsurannya *flat*. Selain itu, kelemahan investasi emas yaitu: bila tujuannya tidak hanya untuk berinvestasi, maka memiliki emas batangan akan merugikan, merupakan investasi jangka panjang, tidak bisa dipecah nilainya, nasabah harus membayar uang muka terlebih dahulu, bagi nasabah yang telah selesai mengangsur, harus menyediakan tempat khusus untuk menyimpan, seperti *safe deposit box*.

Kata kunci : Kelebihan, Kelemahan Investasi Emas

ANALYSIS OF ADVANTAGES AND DISADVANTAGES OF GOLD INVESTMENT IN SHARIA BANK MANDIRI KCP AJIBARANG

Hamna Anisatul Husna

NIM. 1617203021

Email: hamnahusna20@gmail.com

Sharia banking Management DIII Program

Faculty of Economics and Business of Islam

Institute of Islamic Studies in Purwokerto (IAIN)

ABSTRACT

Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang is one of sharia financial institution with Sharia principle which is located at Jl. Raya Pancasan Ruko Block F-7 Ajibarang, Banyumas.

The intrusive report of the final task aims to determine the advantages and disadvantages of gold investment in Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang. Where gold is used is a gold bullion or a pure 24 ct, or 99.9% gold without any mixed element.

In analyzing data, the authors use a descriptive analysis method, which is the technique of analyzing data by describing or describing data that has been collected as it is, obtained from interviews, field records, and documentation, by synthesizing data into categories, describing it into units, performing syntheses, infiltrated into patterns, choosing which ones are important and what to learn, and making conclusions so that they are easy to understand themselves or others.

Based on the results of the research that has been done gold investment in Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang has advantages and disadvantages. The advantages include: safe from inflation, gold including natural resources that can not be renewed, so the price of gold is always increased, high liquidity, the possibility of the value down very small, instrik value and gold nominal equal, not Must be a big capital, price is cheap, and the place is flat. In addition, the weakness of gold investment is: If the goal is not only to invest, then having gold bullion will be detrimental, is a long-term investment, can not be broken down value, the customer must pay the advance payment, for Customers who have completed the nod, must provide a special place to store, such as safe deposit bo

Keywords: Pros, Disadvantages of gold investing

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Śa	Ś	(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain '....	oma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	<i>Faṭḥah</i>	Faṭḥah	A
—			

— /	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
و —	<i>Ḍammah</i>	ḍammah	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah dan Wawu</i>	Au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

3. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جاهلية ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah+ ya' ditulis ā	Contoh تنسى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh كريم ditulis <i>karīm</i>
Ḍammah + wāwu mati ditulis ū	Contoh فروض ditulis <i>furūd</i>

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis <i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

3. Bila *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis <i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis <i>'iddah</i>

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

البديع	Ditulis <i>al-badī'u</i>
القياس	Ditulis <i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis <i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis <i>asy-Syams</i>

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syā'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuẓu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

G. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya

أهل السنة	Ditulis <i>ahl as-sunnah</i>
ذوى الفروض	Ditulis <i>zawī al-furūḍ</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Maksud dan Tujuan.....	5
D. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis Penelitian	7
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7
3. Subjek dan Objek	7
4. Data dan Sumber Data.....	7
5. Teknik Pengumpulan Data	8
6. Metode Analisi Data.....	9

E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Tinjauan mengenai Investasi	11
a. Definisi Investasi.....	11
b. Jenis-jenis Investasi.....	13
c. Produk-produk Investasi	13
2. Tinjauan mengenai Investasi Emas	15
a. Sejarah Emas.....	15
b. Bentuk-bentuk Investasi Emas.....	16
3. Tinjauan mengenai Kelebihan Investasi Emas	16
4. Tinjauan mengenai Kelemahan Investasi Emas	17
B. Penelitian Terdahulu.....	17
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang.....	21
1. Profil Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang.....	21
2. Visi & Misi, Prinsip Bank Syariah Mandiri	24
3. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang	28
4. Produk-produk Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang.....	36
a. Produk Pendanaan (<i>funding</i>).....	36
b. Produk Pembiayaan (<i>financing</i>).....	37
c. Produk Jasa	40
B. Pembahasan.....	40
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2 Jumlah Nasabah Investasi Emas Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut sebagai intermediasi keuangan (*financial intermediary function*). Perbankan nasional memegang peran dan strategis dalam kaitannya dengan penyediaan permodalan pengembangan sektor-sektor produktif, lembaga perbankan hampir ada di setiap negara karena keberadannya sangat penting, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara.¹

Di Indonesia, pengembangan ekonomi Islam telah diadopsi ke dalam kerangka besar kebijakan ekonomi. Paling tidak, Bank Indonesia sebagai otoritas perbankan di tanah air telah menetapkan perbankan syariah sebagai salah satu pilar penyangga *dual-banking system* dan mendorong pangsa pasar bank-bank syariah yang lebih luas sesuai cetak biru perbankan syariah (Bank Indonesia, 2002). Begitu juga, Departemen Keuangan melalui Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) telah mengakui keberadaan lembaga keuangan syariah nonbank seperti asuransi dan pasar modal syariah. Sementara itu, Departemen Agama telah mengeluarkan akreditasi bagi organisasi-organisasi pengelola zakat, baik ditingkat pusat maupun daerah.²

Perbankan syariaiah adalah “segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan

¹ Trisadini P. Usanti dan Abd.Shomad, *Transaksi Bank syariah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) hlm. 1

² Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syraiah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010) hlm. 1

usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya” (Pasal 1 angka 1 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah). Sedangkan Bank Syariah adalah “Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah” (Pasal 1 angka 7 UU Perbankan Syariah). Dengan definisi tersebut, jika disebut Perbankan Syariah, maka ia merujuk pada Bank Umum syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sedangkan jika disebut Bank Syariah, maka hanya merujuk pada BUS dan BPRS. Jika disebut BUS atau UUS, atau BPRS, maka hanya merujuk pada istilah yang disebut tadi.³

Bank syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dan menanggung risiko usaha dan berbagi hasil usaha antara pemilik dana (*shahibul mal*) yang menyimpan uangnya di lembaga, lembaga selaku pengelola dana (*mudharib*), dan masyarakat yang membutuhkan dana yang bisa berstatus peminjam dana atau pengelola usaha. Pengelolaan dana tersebut didasarkan pada akad-akad yang disesuaikan dengan kaidah muamalat. Dari segi ada atau tidaknya kompensasi, fikih muamalat membagi akad menjadi dua bagian, yaitu akad *tabarru'* dan akad *tijarah*.⁴

Jenis usaha bank syariah sebagai lembaga keuangan perantara (*intermediary*) secara simpel dapat dijalankan ke dalam pendanaan (*funding*) dan pembiayaan (*financing*), atau *lending* serta jasa. Pendanaan disebut juga dengan sisi *liability* atau beban kewajiban yang harus dibayarkan oleh pihak bank kepada pihak lainnya (nasabah) penabung atau investor pada produk deposito. Dana pendanaan tersebut sering disebut dengan DPK (Dana Pihak Ketiga). Pembiayaan sering disebut juga dengan *assets*, dikarenakan dana yang dipergunakan untuk pembiayaan merupakan *assets* (kekayaan) bank

27 ³ Zubairi Hasan, *Undang-undang Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.

⁴ Ibid, hlm. 26

tersebut. Walaupun bisa jadi dari dana yang digunakan pembiayaan tersebut juga bersumber dari Dana Pihak Ketiga (DPK).⁵

Bank Syariah Mandiri KCP (Kantor Cabang Pembantu) Ajibarang adalah salah satu lembaga keuangan yang menyediakan pelayanan terhadap nasabahnya dalam bentuk produk *funding* (pendanaan) yang diperlukan nasabah untuk menyimpan dana dan produk *lending* (pembiayaan) yang diperlukan bagi nasabah yang kekurangan dana. Dalam rangka memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinvestasi logam mulia seperti emas batangan atau lantakan Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang menyediakan produk yang bernama BSM Cicil Emas, yang bisa menjadi pilihan menarik bagi masyarakat. Sayangnya, tidak semua masyarakat berani berinvestasi di sektor ini lantaran ada anggapan bahwa investasi emas membutuhkan modal yang besar. Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang membantu nasabah untuk memiliki emas dalam bentuk lantakan atau batangan dengan menggunakan fasilitas pembiayaan dari bank. Emas lantakan atau batangan bervariasi dengan berbagai model ukiran yang elegan dan menarik. Pembiayaan Cicil Emas iB BSM (disingkat Cicil Emas BSM) adalah pembiayaan kepemilikan emas dengan menggunakan akad *murabahah*.⁶

Investasi merupakan penundaan penggunaan aktiva atau harta untuk saat ini demi tujuan di masa depan. Ketika kita tidak membelanjakan semua uang yang dimiliki untuk kegiatan konsumsi, saat itu kita memiliki dua kemungkinan alternatif sebagai pengalihan dari kegiatan konsumsi.⁷ Bila beberapa waktu silam banyak orang berbondong-bondong untuk berinvestasi dalam bentuk reksadana, namun sekarang popularitas reksadana sudah diganti oleh emas. Tampaknya, objek investasi primadona yang banyak dipilih oleh

⁵ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 123

⁶ <https://bsmemas.bsm.co.id/> diakses pada tanggal 15 Juli 2019 pukul 13.22

⁷ Miyosi Ariefiansyah & Tyan Ariefiansyah, *Investasi Emas*, (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2011), hlm. 1

masyarakat adalah emas, baik yang berupa logam mulia maupun perhiasan emas.⁸

Adapun investasi emas dalam Islam diperbolehkan, seperti pada kutipan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 34 sebagai berikut:

﴿ يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ

وَيَصُدُّونَ عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ

اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya :“ Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.”⁹

Dari Tafsir Ibnu Katsir: Jilid 4 disebutkan bahwa barang siapa yang mencintai sesuatu dan lebih mengutamakan daripada taat kepada Allah, niscaya ia akan disiksa dengan sesuatu tersebut. Dan manakala mereka lebih mengutamakan pengumpulan harta daripada keridhaan Allah, maka mereka disiksa dengan harta tersebut. Misal jika seseorang lebih menyukai harta-hartanya, maka harta tersebut akan membahayakannya di akhirat. Ia akan dibakar (dipanaskan) di atas harta-harta itu di dalam neraka panas yang tidak terbayang dahsyatnya. Tersebut bahwa investasi atau menyimpan emas dan perak diperbolehkan asal mengutamakan di jalan Allah, dimana si pemilik

⁸ Ibid, hlm. 58

⁹ Qur'an Surah At-Taubah Ayat 34

investasi tidak melupakan zakatnya. Islam menganjurkan investasi dan tidak masalah seberapa besar apa investor menginvestasikan sesuatu, selama zakatnya selalu terpenuhi, termasuk emas.

Investasi emas di perbankan syariah mulai dirilis sejak awal tahun 2013. Hal ini dikarenakan adanya peraturan baru dari Bank Indonesia yaitu Surat Edaran BI Nomor 14/7/DPBS yang membatasi pembiayaan maksimal gadai hanya 250.000.000,- per nasabah. Perbankan syariah merilis investasi emas dengan skema *murabahah*. Akad yang digunakan pada pembiayaan kepemilikan emas adalah *murabahah* dengan jaminan diikat dengan *rahn* (gadai). Emas merupakan barang dengan demand yang tinggi, baik untuk proteksi aset, kepentingan berjaga, kebutuhan tabungan haji, maupun investasi. Dalam hal ini Bank Syariah Mandiri meluncurkan produk Cicil Emas guna mempermudah para nasabah untuk mendapatkan kepemilikan emas.¹⁰

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dalam penelitian di Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang, dapat disimpulkan bahwa investasi emas lantakan atau batangan dengan produk pembiayaan cicil emas mempunyai beberapa kelebihan maupun kelemahan. Adapun kelebihan yang dimiliki yaitu : tidak terpengaruh dengan adanya inflasi, emas termasuk sumber daya alam yang tidak bisa diperbaharui, likuiditas tinggi, kemungkinan untuk nilainya turun sangat kecil, nilai instrik dan nominal emas sama, tidak harus bermodal besar, tarifnya murah, serta angsurannya *flat* meskipun ada kenaikan harga emas. Sedangkan kelemahan berinvestasi emas pada Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang yaitu : bila tujuannya tidak hanya untuk investasi, memiliki emas batangan atau lantakan akan merugikan, tidak bisa dipecah nilainya, merupakan investasi jangka panjang, harus ada uang muka terlebih dahulu sebelum berinvestasi, serta harus menyediakan tempat yang aman untuk menyimpan.

¹⁰ <https://www.bi.go.id/peraturan/perbankan/Documents> diakses pada Senin, 22 Juli 2019 pukul 15.44

Investasi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang sangat penting, hal tersebut dikarenakan investasi menjadi alat untuk memperbanyak pengeluaran barang dan jasa yang akan datang dan pada saat yang bersamaan akan memperluas kesempatan kerja. Hal itu yang menjadikan tipe investor lebih baik dilihat dari kaca mata Islam. Sebab dengan menjadi investor hal itu akan lebih mendatangkan manfaat dari pada sebagai seorang karyawan saja. Dengan menjadi investor, ia dapat memberikan manfaat bagi dirinya juga bagi masyarakat di sekitarnya. Investasi berkaitan dengan pengeluaran dana pada saat sekarang dan manfaatnya baru akan diterima dimasa yang akan datang. Maka, investasi dihadapkan pada berbagai macam risiko, paling tidak ada dua risiko yang akan dihadapi oleh seorang investor, yakni nilai riil dari uang yang akan diterima dimasa yang akan datang dan risiko mengenai ketidak pastian menerima uang dalam jumlah yang sesuai dengan yang diperkirakan akan diterima dimasa yang akan datang.

Namun, yang menjadi persoalan peneliti adalah bagaimana pihak Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang mengatasi kelemahan investasi emas agar nasabah tetap menginvestasikan dananya untuk berinvestasi emas di Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang diatas, masalah yang akan dicari jawabannya dari penelitian ini yaitu apa saja kelebihan dan kelemahan investasi emas pada Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang?

C. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Mengacu pada judul dan permasalahan dalam penulisan tugas akhir ini, maka dapat dikemukakan maksud dan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan investasi emas pada Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian dapat melengkapi penelitian yang telah ada, sehingga dapat dijadikan wacana bagi semua pihak. Disamping itu, penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan tentang kelebihan dan kelemahan investasi emas pada Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang.

2. Secara Praktis

a. Bank

- 1) Sebagai sumber informasi untuk pengembangan bank ke depan.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih mengetahui secara luas mengenai kelebihan dan kelemahan yang ada di bank.

b. Peneliti

- 1) Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah yang ada dalam masyarakat sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.
- 2) Sebagai sarana menambah pengetahuan terkait dengan bidang perbankan.

c. Pihak lain

Dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian lainnya.

E. Metode Penelitian Tugas Akhir

Metode penelitian dapat didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.¹¹ Metode penelitian terdiri dari :

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 13

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.¹² Metode kualitatif dapat didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹³

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan langsung atau terhadap responden. Karena dalam penelitian ini penulis turun langsung ketempat penelitian dengan subyek penelitian Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian bertempat di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ajibarang beralamat di Jl. Raya Pancasan Ruko Blok F-7 Ajibarang, Banyumas.

b. Waktu

Waktu penelitian di mulai pada tanggal 25 Februari sampai dengan 29 Maret 2019.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam observasi, karena tujuan utama dalam observasi adalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul

¹² Lexy J. Moleong, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 9

¹³ Lexy J. Moleong, *METODE PENELITIAN KUALITATIF...*, hlm. 4

data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁴

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.hanya manusia sebagai instrument pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi factor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta mengatasinya.¹⁵ Berikut teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini :

a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tanpa alat terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan, yang khusus diadakan.¹⁶

Digunakan untuk mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan investasi emas pada Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang.

b. Metode Interview

Wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu.¹⁷ Digunakan untuk mengetahui sepenuhnya yang berkaitan dengan penelitian ini dari Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 137.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 9.

¹⁶ Burhan Anshof, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 26.

¹⁷ Burhan Anshof, *Metode Penelitian Hukum...*, hlm. 95.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klarifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain.

4. Metode Analisis Data

Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.¹⁸ Secara garis besar, Miles dan Huberman membagi analisa data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁹

- 1) Tahap kodifikasi data, merupakan tahap pengkodean terhadap data. Hal yang mereka maksud dengan pengkodean data adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Hasil kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klarifikasi dari hasil penelitian. Tema-tema atau klarifikasi itu telah mengalami penamaan oleh peneliti.
- 2) Tahap penyajian data, merupakan sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokkan.
- 3) Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi, merupakan suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi dengan cara mengecek ulang

¹⁸ Lexy J. Moleong, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 248

¹⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm 178-180

proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Setelah tahap tiga ini dilakukan, maka peneliti memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.

5. Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-rehack* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :²⁰

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan

IAIN PURWOKERTO

²⁰ Lexy J. Moleong, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 331-332.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan mengenai Investasi

a. Devinisi Investasi

Bank Islam tidak hanya menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan penghimpun dana, namun sebagai lembaga tempat masyarakat dapat memperoleh pembiayaan untuk keperluan peningkatan usaha ataupun untuk pemenuhan kebutuhan yang sifatnya konsumtif seperti rumah dan kendaraan bermotor. Bank Islam dalam hal ini, berperan sebagai lembaga pembiayaan atau investasi kepada masyarakat.²¹

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan tersebut. Salah satunya melalui kegiatan investasi. Kata investasi merupakan kata adopsi dari *investmen* yang memiliki arti menanam. Sedangkan dalam bahasa Arab, *ististmar* yang artinya menjadikan berbuah (berkembang) dan bertambah jumlahnya.²²

Sebab, investasi berarti penundaan konsumsi saat ini untuk konsumsi di saat yang akan datang. Dengan pengertian bahwa investasi adalah menempatkan modal atau dana pada suatu *asset* yang diharapkan akan

²¹ Veithzal Rivai dan Arviyan arifin, *Islamic Banking sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010) hlm. 221

²² Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS: 2010) hlm. 1-2

memberikan hasil (*return*) atau akan meningkatkan nilainya di masa yang akan datang.²³

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada aset riil (tanah, emas, mesin atau bangunan), maupun aset finansial (deposito, saham ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan. Bagi investor yang lebih pintar dan lebih berani menanggung risiko, aktivitas investasi yang mereka lakukan juga bisa mencakup investasi pada aset-aset finansial lainnya yang lebih kompleks seperti *warrants*, *option* dan *futures* maupun ekuitas internasional.²⁴

Banyaknya pilihan produk investasi yang ditawarkan kemudian menjadikan investasi memiliki banyak wadah yang bisa digunakan untuk memutar uang yang sudah susah payah dikumpulkan. Apalagi, mekanisme perpindahan dana investasi dari satu wadah ke wadah lain bisa dilakukan dengan cepat tanpa terikat batasan ruang dan waktu. Masalahnya, banyak varian produk beserta kemudahan yang diberikan tidak serta merta sesuai dengan syariah. Meski banyak produk investasi memiliki peluang untuk memberikan *return* yang tinggi, harus diingat bahwa keuntungan yang diperoleh dari kekayaan yang kita miliki tidak semata-mata berupa keuntungan duniawi tetapi juga keuntungan ukhrawi.²⁵

²³ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: ALFABETA, 2010) hlm. 16

²⁴ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE, 2008) hlm. 3

²⁵ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Emas*, (Jakarta: PT Trans Media, 2011), hlm. 23-

b. Jenis-jenis Investasi²⁶

- Investasi jangka pendek, yaitu investasi yang keuntungannya sudah bisa dinikmati kurang dari satu tahun.
- Investasi jangka menengah, yaitu investasi yang keuntungannya baru bisa dinikmati setelah satu tahun namun kurang dari tiga tahun.
- Investasi jangka panjang, yaitu investasi yang memiliki keuntungan paling besar dibandingkan dengan investasi sebelumnya.

Selain dikelompokkan berdasarkan waktunya, investasi juga dapat digolongkan berdasarkan tingkat risiko dan keuntungan yang dimiliki, yaitu:

- Investasi *high risk high return*, yaitu investasi dengan risiko kerugian yang tinggi namun menjanjikan keuntungan yang tinggi pula.
- Investasi *middle risk middle return*, yaitu investasi dengan risiko kerugian yang sedang namun menjanjikan keuntungan yang sedang pula.
- Investasi *low risk low return*, yaitu risiko kerugian yang rendah dan menjanjikan keuntungan yang rendah pula.

c. Produk-produk Investasi²⁷

- Tabungan, merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, dan alat lain yang dipersamakan dengan itu.

²⁶ Miyosi Ariefiansyah & Ryan Ariefiansyah, *Investasi Emas Cara Kaya untuk Semua Umur dan Semua Kalangan*, (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2011) hlm. 29-33

²⁷ Ibid hlm. 35-56

- Deposito, memiliki karakteristik yang hampir sama dengan tabungan, perbedaannya adalah bila tabungan bisa diambil sewaktu-waktu, sedangkan deposito hanya bisa diambil sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank.
- Reksadana, merupakan kumpulan dana yang dihimpun dari masyarakat yang selanjutnya akan diinvestasikan dalam bentuk sekuritas atau surat berharga (saham atau obligasi) dan produk-produk di pasar uang (valuta asing) oleh manajer investasi dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
- Saham, merupakan satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrument finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan.
- Obligasi, merupakan surat hutang yang diterbitkan oleh instansi (bisa perusahaan atau pemerintah) tertentu.
- *Foreign exchange trading* atau lebih dikenal dengan Forex adalah perdagangan valuta asing atau uang asing.
- Tanah, merupakan investasi yang sudah dilakukan oleh nenek moyang sejak zaman dahulu.
- Properti
 - Franchise, merupakan usaha yang melibatkan dua pihak, yaitu pihak pemberi *franchise* dan penerima atau pembeli *franchise*.
- Usaha sendiri
- Emas, terbuat dari bahan yang mudah dilebur dan dapat dibuat menjadi bentuk yang bermacam-macam, serta terdiri dari dua macam, yaitu emas batangan atau lantakan dan emas perhiasan.

2. Tinjauan mengenai Investasi Emas

a. Sejarah Emas

Sebelum menginvestasikan uang dalam bentuk emas, ada baiknya bila kita mengetahui sejarah emas terlebih dahulu. Emas merupakan salah satu bahan tambang, yang sudah dikenal sejak puluhan ribu tahun yang lalu sebelum masehi. Beberapa ratus sebelum Masehi barulah emas dipergunakan sebagai mata uang atau alat tukar. Meskipun pada saat itu penggunaan emas sebagai alat tukar masih belum begitu populer.

Ketika fungsi emas diganti oleh dolar Amerika, kondisi perekonomian dunia menjadi fluktuatif, hampir semua negara bergantung pada dolar Amerika saat mereka melakukan kegiatan transaksi internasional. Ketergantungan tersebut menyebabkan negara akan menjadi sangat lemah saat mata uang dalam negeri melemah terhadap dolar Amerika. Hal tersebut tentu sangat berbeda dengan kondisi ketika emas menjadi alat tukar perdagangan. Jangan heran bila harga barang-barang terus meningkat karena kelemahan yang dimiliki oleh mata uang kertas. Itu sebabnya sudah saatnya kita kembali pada emas. Investasi pada emas merupakan satu hal tepat yang bisa di pilih.²⁸

b. Bentuk-bentuk investasi emas²⁹

Selama ini, sebagian dari masyarakat mungkin hanya mengetahui bahwa bentuk emas terdiri dari dua macam saja, yaitu emas batangan dan emas perhiasan. Padaahal, emas memiliki beberapa bentuk. Investasi emas tak serta merta hanya berupa investasi dalam bentuk perhiasan emas dan emas batangan saja. Berikut adalah beberapa bentuk dari emas yang bisa diinvestasikan, yaitu:

²⁸ Ibid hlm. 64

²⁹ Ibid hlm. 65-82

- Perhiasan emas, banyak dipilih oleh kaum hawa karena investasi dalam bentuk ini memiliki kelebihan, yaitu selain sebagai investasi juga sebagai salah satu *trend* atau gaya hidup.
- Emas batangan, merupakan emas murni 24 karat atau 99,9% emas tanpa ada unsur campuran apapun.
- Koin emas ONH (Ongkos Naik Haji), disebut demikian karena biasanya pemilik dari koin emas adalah mereka yang ingin mempersiapkan diri untuk pergi haji dengan cara menabung sejak dini berupa koin emas.
- Dinar emas, merupakan mata uang yang setara dengan 22 karat emas.

3. Tinjauan mengenai Kelebihan Investasi Emas Lantakan atau Batangan³⁰

- a) Kadar emasnya murni tanpa campuran
- b) Nilainya cenderung naik
- c) Tak ada biaya pembuatan
- d) Lebih elegan
- e) Tidak dikenai PPN

4. Tinjauan mengenai Kelemahan Investasi Emas³¹

- a) Bila tujuannya tidak hanya untuk investasi, memiliki emas batangan akan merugikan
- b) Tidak bisa dipecah nilainya'harus menyediakan tempat yang aman untuk menyimpan

³⁰ Ibid hlm. 72-73

³¹ Ibid hlm. 74-75

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa referensi (penelitian terdahulu) yang penulis dapatkan sebagai bahan acuan dalam kepenulisan tugas akhir ini baik skripsi, tugas akhir, mengenai investasi emas diantaranya:

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

Judul Skripsi/Tugas Akhir/Tahun	Kesimpulan	Persamaan/Perbedaan
Paramita Azhar, Penerapan Produk Murabahah Terhadap Investasi Emas di Perum Pegadaian Syariah Cabang Subrantas Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (2014). ³²	Investasi dengan menggunakan emas dinilai paling mudah dan menguntungkan dibandingkan dengan opsi yang lain. Menggunakan akad <i>Murabahah</i> dan <i>Rahn</i> . Dimana akad <i>Murabahah</i> digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif masyarakat yang sangat membutuhkan suatu barang, tetapi tidak mempunyai cukup dana. Dan <i>Rahn</i> adalah akad	Persamaan: sama-sama membahas tentang kelebihan investasi emas. Perbedaan: lebih menekankan penerapan kepada akad yang digunakan.

³² Paramita Azhar “Penerapan Produk Murabahah Terhadap Investasi Emas di Perum Pegadaian Syariah Cabang Subrantas Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”. (Pekanbaru, UIN Syarif Kasim Riau, 2014).

	yang menjadikan suatu barang sebagai jaminan atas hutang, dengan ketentuan apabila terjadi kesulitan nasabah dalam pembayaran maka uang tersebut bisa dibayar dari hasil penjualan barang yang dijadikan jaminan tersebut.	
Fauzia Ulirrahmi, Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam (2012). ³³	Investasi emas melalui perbankan syariah dan pegadaian diperbolehkan dalam Islam karena akadnya jelas yaitu akad <i>murabahah</i> , akad <i>wakalah</i> , dan akad <i>rahn</i> .	Persamaan: membahas investasi emas Perbedaan: pembahasan dalam penelitian ini difokuskan kepada pengkajian hukum investasi emas serta cara investasi emas ditinjau dari tafsir dan hadist.
Nurul Azizah F.Z, Investasi Berbasis Emas pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor	Aplikasi investasi emas yang digunakan pada BSM adalah produk BSM Cicil Emas yang memberikan kesempatan masyarakat untuk	Persamaan: menggunakan metode deskriptif analisis. Perbedaan: lebih memfokuskan kelebihan investasi

³³ Fauzia Ulirrahmi "Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam". (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

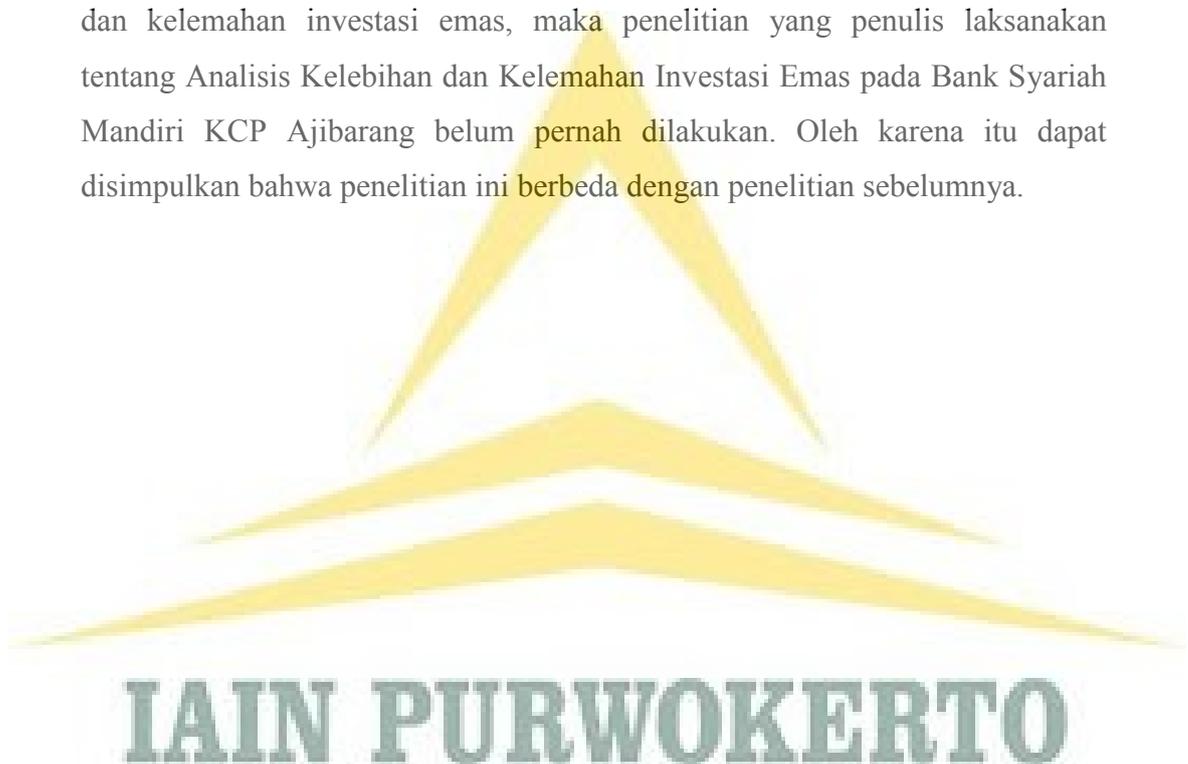
Cabang Ungaran (2016). ³⁴	memiliki emas batangan dengan melakukan pengajuan pembiayaan dengan cara mencicil, menggunakan akad <i>murabahah</i> , dengan jaminan diikat dengan <i>rahn</i> (gadai). berat minimal 10 gram hingga 250 gram, dengan jangka waktu pembayaran 2 sampai 5 tahun.	emas, tidak membahas kelemahan investasi emas.
Dewi Mulyandari, Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Pendapatan Nasabah terhadap Minat Nasabah untuk Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Wonogiri (2018). ³⁵	Kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk investasi emas. Sedangkan promosi dan pendapatan nasabah berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah untuk investasi emas.	Persamaan: membahas investasi emas di Bank Syariah Mandiri. Perbedaan: lebih menekankan pada pengaruh promosi, kualitas pelayanan dan pendapatan terhadap minat nasabah.
Afif Fatkhurrahman, Implementasi Investasi Emas	Alternatif investasi pada produk pembiayaan investasi cicil emas di	Persamaan: investasi emas di Bank Syariah Mandiri KCP

³⁴ Nurul Azizah F.Z “Investasi Berbasis Emas pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ungaran”. (Salatiga, IAIN Salatiga, 2016).

³⁵ Dewi Mulyandari “Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Pendapatan Nasabah Terhadap Minat Nasabah untuk Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Wonogiri”. (Surakarta, IAIN Surakarta, 2018).

dengan Produk Pembiayaan Cicil Emas (Studi Kasus di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ajibarang) (2019). ³⁶	Bank Syariah Mandiri yang menggunakan emas sebagai alternatif investasi.	Ajibarang. Perbedaan: lebih menekankan bagaimana cara mengimplementasikan investasi emas.
--	--	--

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kelebihan dan kelemahan investasi emas, maka penelitian yang penulis laksanakan tentang Analisis Kelebihan dan Kelemahan Investasi Emas pada Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang belum pernah dilakukan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.



³⁶ Afif Fatkhurahman "Implementasi Investasi Emas dengan Produk Pembiayaan Cicil Emas (Studi Kasus di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ajibarang)". (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2019).

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang

1. Profil Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan integrasi yang telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri sejak awal pendiriannya. Krisis ekonomi dan militer yang melanda Indonesia pada tahun 1997 sampai 1998 yang disusun dengan krisis multi dimensi termasuk dipangung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang di dominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa yang membawa hikmah tersendiri bagi tonggak sejarah bagi sistem perbankan syariah di Indonesia.

Disaat bank-bank konvensional terkena imbas dari krisis ekonomi, saat itulah berkembang pemikiran mengenai suatu konsep yang dapat menyelamatkan perekonomian dari ancaman krisis yang berkepanjangan. Disisi lain, untuk menyelamatkan perekonomian secara global, pemerintah mengambil inisiatif untuk melakukan penggabungan (*merger*) 4 (empat) bank milik pemerintah, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi satu, satu bank yang kokoh dengan nama PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Juli 1999, kebijakan penggabungan tersebut juga menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas PT. Bank Susila Bakti (BSB). PT. BSB merupakan salah satu bank konvensional yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT. Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi. Untuk keluar dari

krisis ekonomi, PT. BSB juga melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang *investor* asing.

Sebagai tindak lanjut dari pemikiran Pengembangan Sistem Ekonomi Syariah, pemerintah memberlakukan UU No. 10 tahun 1998 yang memberi peluang bagi bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Sebagai respon, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah, yang bertujuan untuk mengembangkan Layanan Perbankan Syariah di kelompok perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk. Tim pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karena itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB bertransformasi dari bank konvensional menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sujipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. selanjutnya, melalui surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Meyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau 1 November 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri

hadir bersama untuk membangun Indonesia menjadi Indonesia yang lebih baik.³⁷

Seiring dengan cita-cita Bank Syariah Mandiri untuk berbakti pada negara sampai pelosok nusantara, Bank Syariah Mandiri melihat prospek bisnis yang sangat potensial dan bagus di daerah Ajibarang, Banyumas Provinsi Jawa Tengah sebagai tempat untuk memperluas usahanya di bidang perbankan dengan mengembangkan nilai-nilai syariahnya. Sehingga didirikanlah Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri di Jl. Raya Pancasan Ruko Blok F-7 Ajibarang, Banyumas. Setelah beberapa tahun beroperasi maka Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang tumbuh dan dapat bersaing dengan Bank Umum Syariah lainnya.

2. Visi & Misi, Prinsip Bank Syariah Mandiri

a. Visi Bank Syariah Mandiri

“Bank Syariah Mandiri terdepan modern”

b. Misi Bank Syariah Mandiri

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen riil.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

³⁷ Sejarah Bank Syariah Mandiri dalam <https://syariahamandiri.co.id> diakses pada tanggal 27 July 2019 pukul 17.30

c. Prinsip Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap *akhlakul karimah* (budi pekerti mulia), yang terangkum dalam lima pilar. Kepemimpinan berlandaskan kasih sayang, selalu transparan, membimbing, visioner, komunikatif dan memberdayakan. Selain itu, Bank Syariah Mandiri juga memiliki budaya perusahaan yang harus ditaati oleh segenap karyawan yaitu ETHIC yang meliputi:

a) *Excellence*

Berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan.

b) *Teamwork*

Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersaing.

c) *Humanity*

Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang *religious*.

d) *Integrity*

Menaati kode etik profesi dan berfikir serta berperilaku terpuji.

e) *Customer focus*

Memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjadikan Bank Syariah Mandiri sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan.

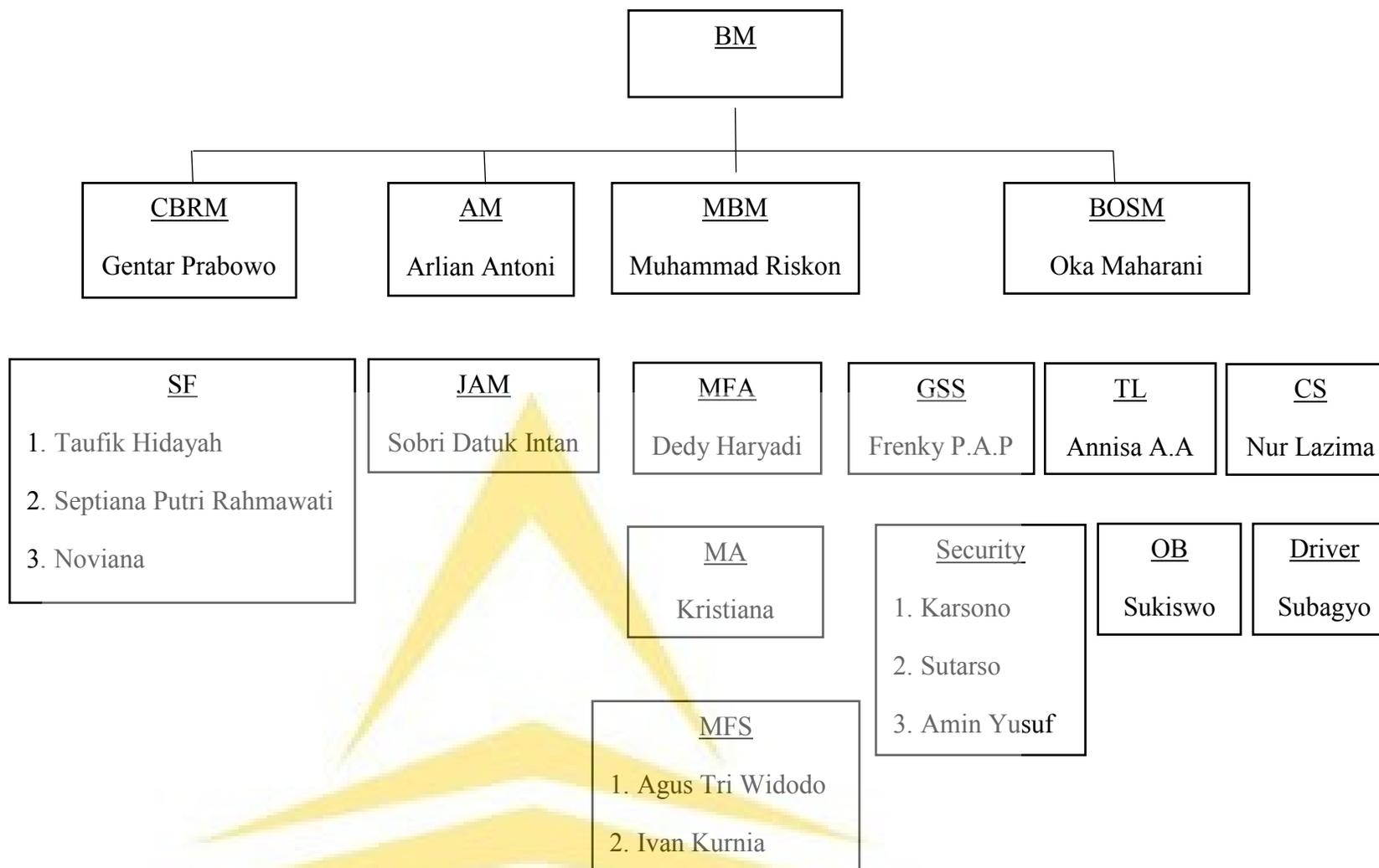
Dengan adanya lima pilar dan budaya perusahaan yang harus ditaati di Bank Syariah Mandiri, membuktikan bahwa segenap karyawan harus benar-benar memahami, mengerti dan mentaati lima pilar dan budaya perusahaan di Bank Syariah Mandiri, karena tanpa adanya lima pilar dan budaya perusahaan tersebut, maka tidak akan mungkin perusahaan dapat memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan tata cara dan aturan-aturan yang berlaku di Bank Syariah Mandiri.

Secara tidak langsung, kelima pilar dan budaya perusahaan yang ada di Bank Syariah Mandiri adalah sebuah pedoman dan tuntunan

perusahaan yang telah lama dijalankan. Dari kelima pilar dan budaya perusahaan di Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa dari segi syariat agama Islam mengajarkan bahwa setiap manusia dituntut untuk ikhtiar dan berdoa sesuai dengan apa yang telah diajarkan agama Islam kepada seluruh umat-Nya agar selalu berpegangan pada kebenaran yang didasari dengan kejujuran hati, profesionalisme dan bertanggungjawab serta istiqomah dalam melaksanakan tugas yang telah diamanahkan.



3. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang



Keterangan:

1. BM : *Branch Manager*
2. CBRM : *Customer Banking Relationship Manager*
3. SF : *Sales Forse*
4. AM : *Account Maintance*
5. JAM : *Junior Account Maintance*
6. MBM : *Micro Banking Manager*
7. MFA : *Micro Financing Analist*
8. MAS : *Micro Administratif Staff*
9. MFS : *Micro Financing Sales*
10. BOSM : *Branch Operasional and Service Manager*
11. GSS : *General Support Staff*
12. TL : *Teller*
13. CS : *Customer Service*
14. *Security*
15. OB : *Office Boy*
16. *Driver*

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, akan diuraikan tugas dan wewenang dari masing-masing bagian, yaitu sebagai berikut:

a. Branch Manager

- 1) Mengelola secara optimal sumber daya insan cabang agar dapat melakukan kelancaran operasional bank.
- 2) Menetapkan dan melaksanakan strategi pemasaran bank untuk mencapai tingkat sasaran yang telah ditetapkan bank pembiayaan, dana maupun jasa.
- 3) Memastikan realisasi target operasional cabang pembantu serta menetapkan upaya-upaya pencapaiannya.
- 4) Melakukan kegiatan penghimpunan dana, pemasaran pembiayaan, pemasaran jasa-jasa dan mencapai target yang telah ditetapkan.
- 5) Melakukan riview terhadap ketajaman dan kedalaman analisis pembiayaan guna antisipasi resiko.

b. Costumer Banking Relationship Manager

- 1) Menawarkan nasabah supaya mengambil pinjaman ke Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang.
- 2) Memasarkan produk consumer BSM.
- 3) *Cross selling* dengan produk lain.
- 4) Menjaga kualitas pembiayaan.

c. Sales Force

- Menjual produk pensiunan.

d. Account Maintenance

- 1) Penagihan (*collection*) kolektabilitas 3a sampai (lebih dari 90 hari sampai tanggal jatuh tempo).
- 2) Menawarkan restukturisasi (penjadwalan kembali angsuran, jumlah angsuran, atau jangka waktu pembiayaan).
- 3) Proses lelang (likuidasi agunan).

e. Junior Account Maintenance

- 1) Panegihan call 2-3a.

2) Mengirimkan surat SP 1, SP 2, SP 3, Somasi dan lelang.

f. *Micro Banking Manager*

- 1) Bertanggung jawab terhadap pencapaian target pembiayaan outlet warung mikro.
- 2) Sebagai supervisi terhadap pegawai di outlet warung mikro.
- 3) Sebagai pemulus pembiayaan dengan jumlah pembiayaan s.d Rp.20.000.000,-
- 4) Melakukan monitoring terhadap nasabah pembiayaan existing.
- 5) Melakukan pembinaan dan pengembangan kepada pegawai di outlet warung mikro.
- 6) Ikut serta dalam melakukan penyelesaian pembiayaan bermasalah di outlet warung mikro.

g. *Micro Financing Analist*

- 1) Melakukan verifikasi usaha, kelayakan usaha dan penilaian agunan.
- 2) Melakukan kunjungan ke lokasi usaha nasabah dan agunan.
- 3) Melakukan penilaian agunan susunan ketentuan yang berlaku dengan melengkapi formulir penilaian agunan.
- 4) Melakukan penginputan pada sistem aplikasi financing approval sistem (FAS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 5) Membuat nota analisis pembiayaan (NAP) melalui sistem FAS atau manual berdasarkan hasil verifikasi dan penilaian agunan.
- 6) Menyampaikan laporan bulanan ke unit risk.

h. *Micro Administratif Staff*

- 1) Melayani konsultasi calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan.
- 2) Melayani nasabah yang ingin mengetahui perihal pembiayaan (sisa plafon, jangka waktu angsuran).
- 3) Melayani pelunasan pembiayaan nasabah.
- 4) Melakukan pengecekan terhadap permohonan berkas-berkas pembiayaan nasabah.
- 5) Menyiapkan berkas-berkas akad.

- 6) Melakukan pengelolaan terhadap jaminan pembiayaan nasabah.
- 7) Melakukan penagihan terhadap nasabah yang hampir jatuh tempo tanggal angsuran dan sudah jatuh tempo angsuran by phone (telecolection).
- 8) Mengarsipkan dokumen pembiayaan nasabah (legal file) yang berisi formulir permohonan nasabah, dokumen identitas nasabah, nota analisa pembiayaan, berkas akad pembiayaan, dokumen pengikat jaminan.

i. Micro Financing Sales

- 1) Menjual produk mikro (mencari nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan mikro dengan plafon Rp.11.000.000,- sampai Rp.200.000.000,-).
- 2) BI checking (pengecekan track record nasabah).
- 3) Pick up nasabah (jika nasabah rumahnya jauh atau meminta dijemput angsurannya).
- 4) Melakukan penagihan pembiayaan yang macet.

j. Branch Operations and Service Manager

- 1) Memastikan terkendalinya biaya operasional branch officer dengan efisien dan efektif.
- 2) Memastikan transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan dan standar operasional perusahaan yang telah ditetapkan.
- 3) Memastikan terlaksananya layanan nasabah yang optimal sesuai standar layanan branch office.
- 4) Memastikan tersedianya likuiditas yang memadai.
- 5) Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi, dokumen dan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 6) Memastikan kebenaran dan kewajaran pencatatan laporan keuangan.
- 7) Mengelola sarana dan prasarana office.
- 8) Memastikan implementasi KYC (*know your costumer*) dengan baik.

- 9) Memastikan implementasi peraturan perusahaan dan ketentuan internal perusahaan bidang ketenagakerjaan kepada seluruh pegawai branch officer.

k. General Support Staff

- 1) Melakukan transfer dan kliring nasabah.
- 2) Membuat laporan dan pembayaran pajak.
- 3) Recruitment pegawai bank.
- 4) Mengurus rumah tangga kantor (bayar listrik, bayar telepon, dan lain-lain yang termasuk dalam biaya *overhead*).
- 5) Membuat laporan neraca.
- 6) *Filling legal* (Sertifikat Hak Milik, Sertifikat jaminan, dll).
- 7) Membuat laporan inventaris kantor.

l. Teller

- 1) Melakukan setoran/tarik tunai maupun non tunai sesuai limitnya.
- 2) Memberikan pelayanan kepada nasabah.
- 3) Melaksanakan pengawasan brankas.
- 4) Melakukan tambahan kas.
- 5) Memonitoring uang yang ada di kasanah, dan ATM.
- 6) Pengisian dan pengosongan ATM.

m. Customer Service

- 1) Memberikan penjelasan kepada calon nasabah funding maupun nasabah financing mengenai produk-produk Bank Syariah Mandiri yang disertai dengan syarat-syaratnya maupun tata cara prosedurnya.
- 2) Melayani pembukaan rekening giro dan tabungan sesuai dengan permohonan nasabah.
- 3) Mengenai complain nasabah.
- 4) Verifikasi data nasabah.
- 5) Mencetak kwitansi rekening giro nasabah.
- 6) Filing berkas-berkas nasabah dengan benar-benar.
- 7) Menjual produk asuransi dan produk-produk lain yang ada di Bank Syariah Mandiri.

n. Security

- 1) Menjaga keamanan kantor dan lingkungan kantor.
- 2) Membantu pelayanan nasabah di *banking hall*.

o. Office Boy

- 1) Membersihkan *banking hall*.
- 2) Membersihkan *tangible* (meja, kursi teller dan cs serta peralatan lain yang ada di *banking hall*).
- 3) Membersihkan toilet.
- 4) Membersihkan *pantry*.
- 5) Membersihkan ATM.

p. Driver

- 1) Mengantar dan menjemput *Branch Manager*.
- 2) Mengantar marketing untuk mensurvei kondisi usaha nasabah.
- 3) Mengantar *pick up* dana ke mitra kerja Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang.
- 4) Mengantar segala sesuatu yang berhubungan dengan tugas kantor.

4. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang

a. Produk Pendanaan (*funding*)

• Tabungan BSM

Tabungan-tabungan BSM adalah simpanan yang penarikannya berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.

Manfaat:

- 1) Aman dan terjamin
- 2) *Online* diseluruh *outlet* BSM
- 3) Bagi hasil kompetitif
- 4) Fasilitas BSM Card yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit
- 5) Fasilitas e-Banking yaitu BSM mobile Banking & BSM Net Banking.
- 6) Kemudahan dalam enyaluran zakat, infaq dan shadaqah

• **BSM Tabungan Simpatik**

Tabungan berdasarkan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

Manfaat:

- 1) Aman dan terjamin
- 2) Online diseluruh outlet BSM
- 3) Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM
- 4) Fasilitas BSM Card, yang berfungsi sebagai kartu ATM dan debit
- 5) Fasilitas e-Banking, yaitu BSM Mobile Banking dan BSM Net Banking
- 6) Penyaluran zakat, infaq dan sedekah

• **TabunganKu**

TabunganKu merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Manfaat:

- 1) Aman dan terjamin dan *online* diseluruh *outlet* BSM
- 2) Bonus wadiah diberikan sesuai kebijakan bank

• **BSM Tabungan Berencana**

Tabungan Berencana adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjangka serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target pada waktu yang diinginkan.

Manfaat:

- 1) Bagi hasil yang kompetitif
- 2) Kemudahan perencanaan keuangan nasabah jangka panjang
- 3) Perlindungan asuransi secara gratis & otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan
- 4) Jaminan pencapaian target dana

• **BSM Tabungan Mabruur**

Yaitu tabungan dengan mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umroh.

Manfaat :

- 1) Aman dan terjamin
- 2) Fasilitas talangan haji untuk kemudahan mendapatkan porsi haji
- 3) Online dengan Siskohat Kementerian Agama untuk kemudahan pendaftaran haji

• **BSM Tabungan Investa Cendekia**

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

Manfaat:

- 1) Bagi hasil yang kompetitif
- 2) Kemudahan perencanaan keuangan masa depan, khususnya pendidikan untuk putra/putri
- 3) Perlindungan asuransi secara otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan

• **Deposito BSM**

Deposito BSM adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

Manfaat:

- 1) Sarana investasi terarah sesuai syariah
- 2) Pilihan jangka waktu : 1, 3, 6, dan 12 bulan
- 3) Aman dan terjamin
- 4) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- 5) Bagi hasil kompetitif

IAIN PURWOKERTO

- **Giro**

Giro BSM adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip *wadiah yad adhdhamanah*.

Manfaat:

- 1) Aman dan terjamin
- 2) Kemudahan bertransaksi finansial, cocok bagi para pengusaha
- 3) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- 4) Fasilitas pengiriman account statement setiap awal bulan
- 5) Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan bank

- **Obligasi**

Obligasi Bank Syariah Mandiri (*Mudharabah*). Surat berharga jangka panjang berdasar prinsip syariah yang mewajibkan Emiten (bank Syariah Mandiri) untuk membayar Pendapatan Bagi Hasil / Kupon dan membayar kembali Dana Obligasi Syariah pada saat jatuh tempo.

Manfaat:

- 1) Memperoleh nisbah yang lebih tinggi dibandingkan dengan simpanan dana pihak ketiga lainnya
- 2) Dapat diperjualbelikan

b. Produk Pembiayaan (*landing*)

- **Pembiayaan OTTO**

Pembiayaan OTTO adalah pembiayaan dengan tujuan penggunaan dana guna pembelian mobil baru atau bekas, motor baru dan refinancing mobil.

- **Gadai Emas BSM**

Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

Manfaat:

- 1) Proses cepat

- 2) Proses mudah
- 3) Jaminan keamanan

• **Mudharabah BSM**

Pembiayaan Mudharabah BSM adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

Manfaat:

- 1) Membiayai total kebutuhan modal usaha nasabah nisbah bagi hasil tetap antara bank dan nasabah
- 2) Angsuran berubah-ubah sesuai tingkat *revenue* atau realisasi usaha nasabah (*revenue sharing*)

• **BSM Cicil Emas**

Pembiayaan BSM Cicil Emas adalah fasilitas yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri untuk pembiayaan kepemilikan emas berupa emas batangan dengan jangka waktu 2 sampai dengan 5 tahun dengan cara mencicil.

Produk BSM Cicil Emas memiliki berbagai keunggulan yaitu:

- 1) Aman, karena emas dapat diasuransikan
- 2) Menguntungkan, karena tarif yang kompetitif
- 3) Layanan profesional, sehingga perusahaan terpercaya dengan kualitas layanan terbaik
- 4) Mudah, karena pembelian emas dengan cara cicilan atau angsuran
- 5) Likuid, sehingga dapat diuangkan dengan cara dijual atau digadaikan

• **Musyarakah BSM**

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

Manfaat:

- 1) Lebih menguntungkan karena berdasarkan prinsip bagi hasil

- 2) Mekanisme pengembalian yang fleksibel sesuai dengan realisasi usaha

- **Murabahah BSM**

Pembiayaan Murabahah BSM adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

Manfaat:

- 1) Membiayai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan barang konsumsi seperti rumah, kendaraan atau barang produktif seperti mesin produksi, pabrik dan lain-lain
- 2) Nasabah dapat mengangsur pembayarannya dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian

- **Talangan Haji BSM**

Talangan Haji BSM merupakan pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/seat haji dan pada saat pelunasan BPIH.

Manfaat:

- 1) Dapat dipenuhinya kebutuhan dana secara mendadak untuk menutupi kekurangan dana sebagai persyaratan dalam memperoleh porsi haji atau pelunasan BPIH
- 2) Proses pinjaman relatif cepat dan mudah

c. Produk Jasa BSM

- **Kartu /ATM BSM**

Kartu / ATM BSM merupakan sarana untuk melakukan transaksi pada ATM Syariah Mandiri.

Manfaat:

- 1) Penarikan tunai dengan cepat
- 2) Penarikan beberapa kali, juga saat bank tutup
- 3) Pemindahbukuan
- 4) Praktis dan aman

- **BSM SMS Banking**

BSM SMS Banking merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

Manfaat:

- 1) Transaksi kapan dan dimana saja
- 2) Pendaftaran gratis di seluruh cabang BSM
- 3) Biaya transaksi murah

- **BSM Net Banking**

Merupakan layanan transaksi perbankan (nonn tunai) melalui internet.

- **BSM Mobile Banking GPRS**

Layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui mobile phone (handphone) berbasis GPRS.

B. Pembahasan

1. Investasi Emas dengan Produk Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang

Fasilitas yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang untuk membantu nasabah membiayai pembelian atau kepemilikan emas berupa batangan atau lantakan yaitu bernama produk pembiayaan BSM Cicil Emas. Produk pembiayaan Cicil Emas yang ada di Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang secara hukum dari ketentuan fatwa DSN MUI No: 77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual beli mas secara tidak tunai, sesuai dengan ketentuan fatwa tersebut akad yang digunakan produk pembiayaan Cicil Emas yaitu akad *murabahah*, yaitu jual beli dimana

pihak bank sebagai pihak penjual dan nasabah sebagai pihak pembeli dengan ketentuan *margin* yang telah disepakati bersama.³⁸

Dalam hal jual beli ini pihak bank menalangi harga emas terlebih dahulu sebelum cicilan dari pihak nasabah terlunasi sesuai dengan jangka waktu yang telah di sepakati oleh kedua belah pihak tersebut. Hal tersebut telah di atur dalam fatwa DSN MUI No: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *murabahah*, yaitu “Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut.” Uang muka yang digunakan untuk memulai berinvestasi emas di Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang yaitu sebesar 20%. Jumlah pembiayaannya yaitu maksimal 150 juta rupiah dengan jangka waktu satu sampai lima tahun.

2. Analisis Kelebihan dan Kelemahan Investasi Emas pada Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang

Dari hasil observasi yang telah di lakukan oleh penulis, investasi emas di Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang termasuk salah satu bank terbaik untuk investasi emas yang memberikan banyak sekali keuntungan untuk para nasabahnya. Dengan produk pembiayaan cicil emas, nasabah bisa membeli dan memiliki emas batangan atau lantakan bersertifikat antam dengan cicilan bulanan yang murah. Berinvestasi emas merupakan cara terbaik untuk menambah kekayaan, karena dengan memiliki emas akan lebih bermanfaat bagi kita dibandingkan dengan menabung uang di bank. Hal tersebut dikarenakan emas dapat melindungi uang kita dari inflasi, bahkan harga emas cenderung naik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang, nasabah melakukan investasi emas batangan atau lantakan karena berharap mendapatkan *return* atau pengembalian atau keuntungan yang tinggi dari investasi yang dilakukan.

³⁸ Hasil wawancara dengan Nur Lazima selaku *customer Service* Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang

Selain alasan tersebut, nasabah juga merasa kurang nyaman dengan uang tunai yang ada di tangan (*cash on hand*) dan lebih memilih untuk menginvestasikan uang tersebut.

Emas sedang berada pada posisi puncak, bila beberapa waktu silam banyak orang berbondong-bondong untuk berinvestasi dalam bentuk reksadana, namun sekarang popularitas reksadana sudah diganti oleh emas. Tampaknya objek investasi primadona yang banyak dipilih oleh masyarakat adalah emas, baik yang berupa logam mulia maupun perhiasan emas. Berikut ini adalah beberapa keuntungan investasi emas, yaitu:

1) Tidak terpengaruh dengan adanya inflasi

Nilai emas akan selalu tetap sekalipun kondisi perekonomian sedang berada pada titik terendah. Pemilik emas tidak perlu takut akan inflasi yang bisa menurunkan nilai uang, karena hal ini tidak berimbas pada emas. Sekalipun saat inflasi nilai uang turun, namun nilai emas tetaplah stabil dan tidak terpengaruh dengan adanya gejolak ekonomi. Berikut ini akan dipaparkan grafik harga emas batangan atau lantakan selama lima tahun terakhir :



Sumber : <https://www.cermati.com/artikel/harga-emas-hari-ini>

2) Emas termasuk sumber daya alam yang tidak bisa diperbaharui

Emas adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, karena emas adalah bahan tambang yang tidak bisa diperbaharui seperti menanam padi. Sifat emas inilah yang menjadi keuntungan bagi pemilik emas atau investor emas. Bagaimanapun juga, memegang barang yang sifatnya langka atau tidak bisa diperbaharui akan sangat menguntungkan karena semakin lama akan semakin naik nilainya. Dalam ilmu ekonomi dikatakan bahwa semakin langka suatu barang, harganya akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Bila disimpulkan, maka:



Segala sesuatu yang jumlahnya tidak melimpah, atau terbatas, memiliki kecenderungan untuk naik dalam hal harga.

3) Likuiditas tinggi

Emas batangan atau lantakan sangat mudah dicairkan kapan saja ketika kita membutuhkan uang. Bila hari ini kita membeli emas dan ternyata beberapa waktu kemudian kita membutuhkan uang, maka dengan mudah emas tersebut bisa di gadaikan ataupun di jual. Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan nasabah investasi emas batangan atau lantakan Bank syariah Mandiri KCP Ajibarang.

4) Kemungkinan untuk nilainya turun sangat kecil

Saat berinvestasi pada pasar modal, saham misalnya, akan memiliki satu risiko yang harus diwaspadai. Risiko tersebut adalah

risiko turunnya nilai saham. Saat nilai saham turun, investor akan mengalami kerugian tak hanya puluhan, bahkan ratusan juta. Jika pada investasi emas batangan atau lantakan, kemungkinan untuk nilainya turun sangatlah kecil.

5) Nilai instrik dan nominal emas sama

Nilai instrik merupakan nilai untuk membuat mata uang, sedangkan nilai nominal adalah nilai yang tercantum pada mata uang tersebut. Pada uang kertas yang selama ini kita pakai, nilai instrik dan nilai nominal memiliki nilai yang tidak sama, itu sebabnya uang kertas pada akhirnya menjadi mudah goyah atau tidak stabil. Sebaliknya, nilai instrik dan nominal emas adalah sama, itu sebabnya nilai emas lebih stabil bila dibandingkan dengan nilai uang kertas.

6) Tidak harus bermodal besar

Pada saat ini banyak lembaga keuangan, khususnya Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang telah menyediakan produk investasi emas dengan cara mencicil. Hal tersebut dilakukan agar nasabah bisa berinvestasi emas batangan tetapi tidak perlu mengeluarkan modal yang besar.

7) Tarifnya murah

Setelah memberikan uang muka, selanjutnya nasabah akan membayar cicilan setiap bulannya. Minimal uang muka 20% dari harga perolehan emas, serta uang muka yang dibayar secara tunai (tidak dicicil) oleh nasabah kepada bank. Sumber dana uang muka harus berasal dari dana nasabah sendiri (*self financing*) dan bukan berasal dari pembiayaan yang diberikan oleh bank. Hanya dengan menyisihkan uang sebesar Rp.4000 per hari nasabah bisa mencicil emas batangan atau lantakan tersebut.

8) Angsurannya *flat* meskipun ada kenaikan harga emas

Jika pada saat membayar cicilan terjadi kenaikan harga emas, maka nasabah tetap membayar cicilan sesuai dengan kesepakatan di awal, dan tidak terpengaruh dengan adanya kenaikan harga emas. Hal ini disebabkan karena nasabah sudah membayar uang muka 20% sehingga nasabah tidak terkena imbas kenaikan harga emas.

Selain memiliki kelebihan, investasi emas juga mempunyai kerugian yang banyak nasabah belum mengetahuinya, diantaranya yaitu:

1) Bila tujuannya tidak hanya untuk investasi, memiliki emas batangan akan merugikan

Dwifungsi emas sebagai investasi dan juga aksesoris adalah daya Tarik tersendiri bagi kaum hawa. Emas batangan tidak bisa dipakai dan dibawa ke mana-mana seperti emas perhiasan. Itu sebabnya, bila tujuan investor tidak hanya untuk sekadar berinvestasi, maka ia akan merasa rugi karena tidak bisa memakainya.

2) Tidak bisa dipecah nilainya

Apabila kita membeli emas batangan sejumlah 1 kg, kemudian suatu ketika kita memerlukan uang sejumlah emas yang nilainya 10 gr, maka kita tidak bisa memecah ataupun membagi dua emas senilai 1 kg tersebut menjadi 10 gr.

3) Merupakan investasi jangka panjang

Bagi nasabah yang menginginkan keuntungan dalam waktu singkat, maka investasi emas batangan atau lantakan tidak cocok dijadikan sebagai investasi, karena keuntungan investasi emas batangan atau lantakan harganya tidak selalu naik setiap hari.

4) Harus ada uang muka terlebih dahulu sebelum berinvestasi

Nasabah yang tidak memberikan uang muka sebesar 20% tidak bisa berinvestasi emas di Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang.

5) Harus menyediakan tempat yang aman untuk menyimpan

Apabila nasabah sudah selesai mengangsur, maka risiko .Karena jika investor menyimpan emas batangan yang mereka miliki di dalam rumah, maka risiko kehilangannya akan semakin tinggi. Bila dulu tumpukan emas batangan diletakan di dalam tanah, dalam peti dan petinya dipendam di dalam tanah, kini pihak bank sudah menyediakan fasilitas safe deposit box. Tetapi, jika menggunakan layanan tersebut, maka nasabah akan dimintai biaya penyimpanan yang besarnya berbanding lurus dengan jumlah emas batangan yang di titipkan. Semakin banyak jumlah emas batangan yang dimiliki, biayanya akan semakin besar. Bisa jadi apabila tidak memiliki pos tersendiri, uang nasabah akan hbais untuk membayar jasa penyimpanan dalam safe deposit box.

Hal tersebut sesuai dengan teori dari Miyosi Ariefiansyah dan Ryan Ariefiansya dalam bukunya yang berjudul Investasi Emas. Berikut ini akan dipaparkan mengenai investasi emas yang ada pada Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang:

IAIN PURWOKERTO

Tabel 1.2

**Jumlah Nasabah yang Berinvestasi Emas di Bank Syariah Mandiri
KCP Ajibarang Januari 2016 - Desember 2018**

Tahun	Jumlah Nasabah
2016	47
2017	53
2018	58

Sumber: Data Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat kenaikan jumlah nasabah yang menginvestasikan dananya ke investasi emas setiap tahunnya, walaupun tidak terjadi kenaikan yang signifikan.

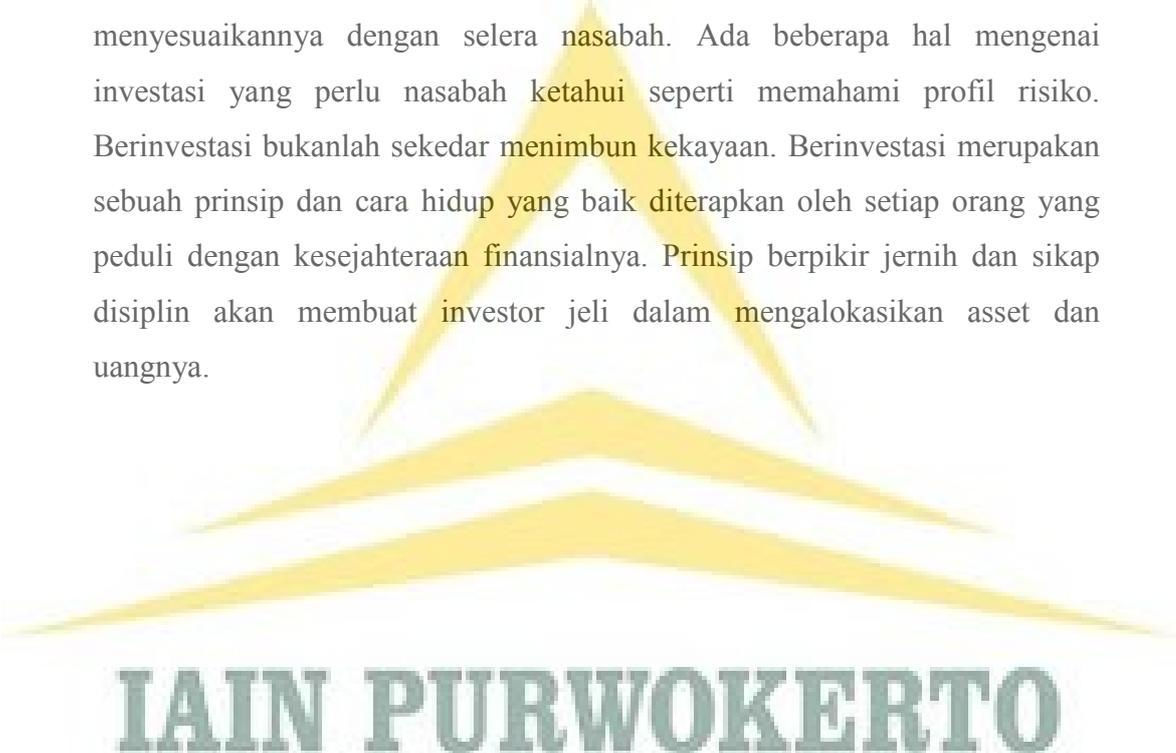
Berikut ini akan dipaparkan mengenai hasil wawancara dengan beberapa nasabah yang berinvestasi emas di Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang:

1. Suparni (48): Memilih berinvestasi emas di Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang karena dekat dari tempat tinggalnya dan tidak mengetahui risiko atau kelemahan apa saja yang akan didapatkan saat berinvestasi emas.
2. Mahmudah (52): Memilih berinvestasi emas di Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang karena menurut beliau lebih menguntungkan dibandingkan jika berinvestasi di lembaga keuangan lainnya, serta tidak mengetahui risiko atau kelemahan jika berinvestasi emas.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan nasabah yang berinvestasi emas di Bank Syariah Mandiri tidak mengetahui

apa saja risiko atau kelemahan berinvestasi emas. Kebanyakan dari nasabah lebih memikirkan keuntungan dibanding kelebihan dan tidak memikirkan dampak dari kelemahan tersebut.

Investasi dalam bentuk emas tentu bukan lagi menjadi sebuah hal baru bagi kita. Namun meskii begitu, sangat penting untuk mengetahui dengan jelas mengenai seluk beluk dan juga berbagai risiko di dalam investasi ini. Selalu pertimbangkan risiko dan juga potensi keuntungan yang akan kita dapatkan, sehingga kita bisa menemukan jenis investasi emas yang paling tepat untuk kita gunakan. Setiap instrument investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda, dan nasabah bisa memilih jenis investasi tersebut dan menyesuainya dengan selera nasabah. Ada beberapa hal mengenai investasi yang perlu nasabah ketahui seperti memahami profil risiko. Berinvestasi bukanlah sekedar menimbun kekayaan. Berinvestasi merupakan sebuah prinsip dan cara hidup yang baik diterapkan oleh setiap orang yang peduli dengan kesejahteraan finansialnya. Prinsip berpikir jernih dan sikap disiplin akan membuat investor jeli dalam mengalokasikan asset dan uangnya.



IAIN PURWOKERTO

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fokus penelitian ini adalah kelebihan dan kelemahan investasi emas pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ajibarang. Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya, investasi emas lantakan atau batangan mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya yaitu: Aman dari inflasi, emas termasuk sumber daya alam yang tidak bisa diperbaharui, sehingga harga emas selalu meningkat, *likuiditas* tinggi, kemungkinan untuk nilainya turun sangat kecil, nilai instrik dan nominal emas sama, tidak harus bermodal besar, tarifnya murah, serta angsurannya *flat*.

Selain mempunyai kelebihan, investasi emas lantakan atau batangan juga mempunyai kelemahan, antara lain: bila tujuannya tidak hanya untuk investasi, memiliki emas batangan akan merugikan, karena emas batangan atau lantakan hanya berfungsi untuk investasi, dan tidak bisa untuk dipakai. Investasi emas juga merupakan investasi jangka panjang, sehingga tidak cocok untuk dijadikan alternative investasi bagi nasabah yang menginginkan keuntungan dalam waktu singkat. Emas batangan atau lantakan juga tidak bisa dipecah nilainya, karena apabila membeli emas batangan sejumlah 1 kg, kemudian suatu ketika memerlukan uang sejumlah emas yang nilainya 10 gr, maka kita tidak bisa memecah ataupun membagi dua emas senilai 1 kg tersebut menjadi 10 gr. Selain itu, nasabah harus membayar uang muka terlebih dahulu sebelum berinvestasi, sehingga nasabah yang tidak memberikan uang muka sebesar 20% tidak bisa berinvestasi. Apabila nasabah yang sudah selesai mengangsur, agar emas batangan atau lantakannya lebih aman maka harus menyewa *safe deposit box*, hal ini dikarenakan emas sangat rawan terhadap tindak kejahatan. Hal tersebut sesuai dengan teori Miyosi

Ariefiansya dan Ryan Ariefiansyah dalam bukunya yang berjudul Investasi Emas.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, kebanyakan nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang belum mengetahui kelemahan investasi emas batangan atau batang, mereka hanya mengetahui keuntungan atau kelebihan investasi emas batangan atau lantakan di Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan keadaan serta situasi di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ajibarang, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk pihak Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang, lebih intens lagi untuk memberikan pengetahuan kepada calon nasabah yang akan menginvestasikan dananya ke investasi emas, agar nasabah mengetahui tentang kelebihan maupun kelemahan investasi emas.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya karena penelitian ini berkaitan dengan kelebihan dan kelemahan investasi emas, maka harus menyiapkan bahan penelitian dengan sebaik-baiknya, serta melakukan komunikasi secara intens dengan pihak terkait.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ariefiansyah, Miyosi dan Tyan Ariefiansyah. *Investasi Emas*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka. 2011
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: ALFABETA. 2010
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras, 2012
- Damanuri, Aji. *Metodologi Penelitian Mu'amalah*. Ponorogo: STAIN Po PRESS. 2010
- Hasan, Zubair. *Undang-undang Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Press. 2009
- Hidayat, Taufik. *Buku Pintar Investasi Emas*. Jakarta: PT Trans Media. 2011
- Machmud, Amir dan Rukmana. *Bank Syraiah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 2010
- Narbuko, Cholid. *Metode Penelitian* Jakarta: PT BumiAksara. 2009
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2010
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Suryabrata, Sumadi. *Metodelogi Penelitian* Jakarta: Rajawali Pers. 2011
- Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE. 2008
- Usanti P. Trisadini. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013
- Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-MALIKI PRESS. 2010

Non Buku

Azhar, Paramita “Penerapan Produk Murabahah Terhadap Investasi Emas di Perum Pegadaian Syariah Cabang Subrantas Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”. (Pekanbaru, UIN Syarif Kasim Riau, 2014).

Aziz, Fathul Aminudin. "Manajemen dalam Perspektif Islam." Cilacap: Pustaka El-Bayan (2012).

Azizah, Nurul F.Z “Investasi Berbasis Emas pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ungaran”. (Salatiga, IAIN Salatiga, 2016).

Fatkhurahman, Afif ”Implementasi Investasi Emas dengan Produk Pembiayaan Cicil Emas (Studi Kasus di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ajibarang)”. (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2019).

Mulyandari, Dewi “Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Pendapatan Nasabah Terhadap Minat Nasabah untuk Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Wonogiri”. (Surakarta, IAIN Surakarta, 2018).

Ulirrahmi, Fauzia “Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam”. (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

<https://bsmemas.bsm.co.id/> diakses pada tanggal 15 Juli 2019 pukul 13.22

Qur'an Surah At-Taubah Ayat 34

Sejarah Bank Syariah Mandiri dalam <https://syariahmandiri.co.id> diakses pada

tanggal 27 July 2019 pukul 17.30